

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Berdasarkan studi pendahuluan terhadap siswa kelas X DKV 3 SMKN 14 Bandung tahun ajaran 2017/2018 pada Oktober 2017, diperoleh informasi bahwa pembelajaran menulis masih dianggap sulit, kaku, dan pasif. Hal ini mengakibatkan rendahnya kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X DKV 3. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X DKV3 mengungkapkan bahwa rendahnya kemampuan menulis siswa disebabkan oleh kurangnya kemampuan dalam mengungkapkan ide pokok ke dalam tulisan, dan kurangnya minat siswa untuk menulis suatu karangan.

Observasi yang peneliti lakukan adalah melalui penyebaran angket. Banyak siswa yang mengungkapkan bahwa siswa merasa kesulitan untuk memulai menulis suatu teks, karena siswa merasa tidak suka membaca dan dianggap sangat membosankan. Bahkan siswa merasa terbebani ketika siswa diberi tugas oleh gurunya untuk membuat teks biografi. Banyak siswa yang mengeluh karena merasa kesulitan untuk menulis suatu karangan, siswa kurang memahami struktur teks biografi karena guru hanya sebatas menerangkan saja, kurangnya motivasi guru kepada siswa dalam menulis teks biografi, karena bagi siswa hanya sekadar tugas dan penunjang nilai. Banyak siswa yang mengumpulkan hasil karya tulis menyontek langsung dari internet. Guru hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah yang membosankan dan kurangnya pemanfaatan media dalam penyampaian materi di dalam kelas. RPP hanya sebagai formalitas tanpa adanya penerapan di dalam kelas. Dengan demikian mereka merasa kesulitan apabila mengerjakan tugas menulis secara individu dan mengarang sendiri. Bahkan masih ada nilai siswa yang tidak mencapai nilai KKM. Diksi, struktur teks, dan data yang akurat terkadang diabaikan oleh siswa karena minat menulis masih cenderung sedikit.

Berkaitan dengan kendala dan masalah tersebut, guru perlu membuat pembelajaran dengan kemasan yang semenarik mungkin, sehingga mampu mendongkrak keterampilan siswa dalam kemampuan menulis teks. Hal ini

ditujukan agar pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan, aktif, kreatif, dan produktif khususnya, pembelajaran keterampilan menulis. Kemampuan menulis dapat dikembangkan melalui pembelajaran menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan melatih kemampuan siswa dalam menulis dapat melatih pengembangan bahasa pada siswa.

Menurut Heaton (dalam Slamet, 2008, hlm. 141) menulis merupakan keterampilan yang sukar dan kompleks. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai sebelum keterampilan menulis. Menurut Tarigan (2008, hlm. 1) Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu: 1) keterampilan menyimak; 2) keterampilan berbicara; 3) keterampilan membaca; dan 4) keterampilan menulis. Keempat komponen keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan karena saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Pembelajaran di sekolah harus menerapkan empat keterampilan tersebut khususnya di dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menulis menuntut siswa untuk mengorganisasikan ide secara logis dan runtut, serta menyajikan ragam bahasa tulis yang baik, benar, dan komunikatif. Supriadi (dalam Kurniawan, 2014, hlm. 46) memaparkan bahwa menulis merupakan suatu proses kreatif yang banyak melibatkan cara berpikir *divergen* (menyebar) dari pada *konvergen* (memusat). Penulis memiliki banyak ide, gagasan, pendapat, perasaan, pikiran, dan obsesi yang akan dituliskannya. Meskipun secara teknis ada kriteria-kriteria yang dapat diikutinya, tetapi wujud yang akan dihasilkan sangat bergantung pada kemampuan, imajinasi, dan kreativitas penulis dalam mengungkapkan gagasan. Penyebab kurangnya minat siswa dalam menulis adalah kurangnya wadah bagi siswa untuk menulis.

Menulis bukan hanya sekedar menuangkan gagasan melainkan menulis haruslah terampil memanfaatkan kosakata dan struktur kebahasaan yang benar. Keterampilan menulis dapat diperoleh melalui latihan serta praktik yang terus menerus. Resmini (2006, hlm. 193) mengemukakan bahwa keterampilan menulis tidak dapat diperoleh secara alamiah, tetapi melalui proses belajar mengajar. Salah satu caranya, dengan berlatih menulis teks biografi. Sekolah menjadi tempat awal seseorang mempelajari bagaimana cara menulis teks biografi. Maka dari itu perlu

disiasati dengan beberapa metode yang dapat membangkitkan keinginan serta mempermudah siswa dalam menulis sebuah teks. Metode yang efektif dimasa lalu belum tentu efektif pula dimasa kini yang didukung oleh teknologi yang terus berkembang. Pengajar mempunyai peranan untuk menerapkan metode yang dapat membantu proses pembelajaran menulis sesuai dengan perkembangan zaman.

Metode Sugestopedia berasal dari Bulgaria, dikembangkan oleh Georgi Lazanov, seorang pendidik psikoterapis, dan ahli fisika. Metode ini mencoba mengalihkan pembelajar untuk mengoptimalkan pembelajaran. Metode Sugestopedia mampu memberikan efek rileksasi kepada siswa untuk merangsang pada saat pembelajaran. Lazanov (dalam Ghazali, 2010, hlm. 100) berpendapat bahwa Sugestopedia atau yang dikenal sebagai metode lazanov adalah metode pengajaran yang menggunakan teknik-teknik rileksasi dan konsentrasi untuk merangsang pembelajar agar menggunakan daya pikir bawah sadarnya untuk menambah kemampuannya untuk mengingat lebih banyak kosakata atau struktur. Metode Sugestopedia memiliki ciri yang paling mencolok, yaitu dengan penggunaan musik. Menurut Tarigan (2009, hlm. 90) ciri Sugestopedia yang paling menonjol dan mencolok mata adalah sentralisasi atau pemusatan musik dan ritme musik bagi pembelajaran. Metode Sugestopedia menitikberatkan pada suasana belajar yang santai, menimbulkan ketentraman, dan menyenangkan dengan harapan siswa tidak merasa bosan. Lazanov (dalam Tarigan, 2009, hlm. 92) yang menyatakan penggunaan musik buat para pembelajar santai disamping memberi struktur, teladan, dan penjelasan penyajian materi linguistik.

Musik adalah instrumen yang efektif untuk meningkatkan suasana hati dan membangun kondisi yang reseftif terhadap pembelajarn. Musik adalah perasaan atau emosi seseorang yang bisa didengar. Menurut DePorter (2004, hlm. 72) Musik dapat menata suasana hati, mengubah mental siswa, dan mendukung lingkungan belajar. Musik juga merangsang, meremajakan, dan memperkuat belajar baik secara sadar maupun tidak sadar.

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhayati, dkk (2005) dengan judul “Penggunaan Strategi *Sugestopedia* Dapat Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Cerpen” menyatakan adanya peningkatan

kemampuan menulis cerpen siswa kelas 7,5 SMPN 1 Palembang. Nilai rata-rata tes awal ialah 48,29 sedangkan nilai rata-rata akhir siklus I ialah 68,29 sedangkan nilai rata-rata tes akhir siklus II ialah 72,79 dan nilai rata-rata tes akhir siklus III ialah 75,43. oleh sebab itu, dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa menulis cerpen meningkat dengan menerapkan strategi Sugestopedia. Engla (2013) dalam jurnal ilmiah program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang berjudul “Pengaruh Metode Sugestopedia dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa SMA”. Dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran cerpen lebih baik dari pada yang diajarkan dengan metode konvensional. Ambarningsih (2014) dalam *Jurnal of Elementary Education* yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Bebas melalui Metode Suggestopedia”. Menyimpulkan bahwa hasil tes menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Kesimpulannya adalah, metode suggestopedia dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi pada siswa kelas V sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I rata-rata nilai hasil belajar siswa 75,31 dengan ketuntasan belajar klasikal 75%, persentase keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebesar 55,37%, dan nilai performansi guru 82,28 (AB). Pada siklus II rata-rata nilai hasil belajar siswa 80,12 dengan ketuntasan belajar klasikal 92,5%, persentase keaktifan siswa dalam proses pembelajaran siswa sebesar 75%, dan nilai perormansi guru 96,45 (A). Listiani (2014) dalam Skripsi berjudul “Penerapan Metode Sugestopedia untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”. Menyimpulkan bahwa hasil yang diperoleh yaitu nilai rata-rata kelas siklus I sebesar 69,80 dengan ketuntasan belajar 53,84%, pada siklus II meningkat menjadi 72,60 dengan ketuntasan belajar 83,33%, dan siklus III meningkat menjadi 81,81 dengan ketuntasan belajar 95,23%. Hal ini menunjukkan bahwa metode Sugestopedia memiliki dampak positif dalam pembelajaran menulis puisi. Bithrah (2013) dalam skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama melalui Metode Sugestopedia”. Berdasarkan hasil penelitian, ada tiga hal yang peneliti temukan. Pertama, perencanaan pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan

metode Sugestopedia pada siswa kelas XI IPA MA Tanwiriyyah Cianjur, yaitu terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan, yaitu menentukan waktu pelaksanaan penelitian, menentukan lagu dan jenis sugesti yang akan diberikan pada setiap siklusnya, menyusun RPP, menyusun alat observasi, baik observasi guru/peneliti maupun obserpasi aktivitas siswa, dan menyusun alat evaluasi. Kedua, pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan metode Sugestopedia pada siswa kelas XI IPA MA Tanwiriyyah Cianjur berjalan dengan baik dan dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar menulis naskah drama. Hal ini terbukti dari penilaian observer yang mengamati kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Ketiga, hasil pembelajaran menulis naskah drama menggunakan metode Sugestopedia pada siswa kelas XI IPA MA Tanwiriyyah Cianjur mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan mengingkatkan rata-rata nilai siswa, hasil pembelajaran pada siklus ke-1 metode Sugestopedia nilai rata-rata 58,75 dengan skor tertinggi siswa adalah 78,75 dan skor terendah 50. Melihat hasil pada siklus ke-1 ditemukan bahwa siswa masih kurang memahami ketepatan struktur kalimat dengan watak yang dideskripsikan/unsur utama dalam drama dan musik yang diberikan kurang membangun imajinasi siswa. Maka pada siklus ke-2 nilai siswa menjadi lebih baik dalam menulis naskah drama dengan perolehan nilai rata-rata 81,25 dengan skor tertinggi siswa 88,75 dan skor terendah 71,25. Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode Sugestopedia dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan metode Sugestopedia karena sejalan dengan tujuan menulis teks biografi. Oleh karena itu, penulis merumuskan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Metode Sugestopedia”. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berharap dapat menemukan solusi sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan yang hendak dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode Sugestopedia pada siswa kelas X DKV 3 SMKN 14 Bandung ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode sugestopedi pada siswa kelas X DKV 3 SMKN 14 Bandung?
3. Bagaimana hasil pembelajaran menulis teks biografi pada kelas X DKV 3 SMKN 14 Bandung dengan menggunakan metode Sugestopedia?
4. Bagaimana respons siswa terhadap pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode Sugestopedia pada siswa kelas X DKV 3 SMKN 14 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah:

1. mendeskripsikan tentang perencanaan pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode Sugestopedia pada setiap siklus di kelas X DKV 3 SMKN 14 Bandung;
2. mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode Sugestopedia pada setiap siklus di kelas X DKV 3 SMKN 14 Bandung;
3. mendeskripsikan tentang hasil pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode Sugestopedia pada setiap siklus di kelas X DKV 3 SMKN 14 Bandung;
4. mendeskripsikan tentang respons pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode Sugestopedia pada setiap siklus di kelas X DKV 3 SMKN 14 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini. Manfaat penelitian ini dapat dirumuskan dari kebijakan dan praktis yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan, pengalaman yang berharga bagi peneliti. Selain itu peneliti dapat menumbuhkan pola berfikir analitis dan ilmiah. Peneliti sebagai calon guru bahasa Indonesia menjadi lebih paham mengenai masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Peneliti lebih mengelaborasi metode dan media pembelajaran yang lebih efektif.

2. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan gambaran dalam pembelajaran kedepannya agar tidak lagi terkesan monoton. Dapat membantu guru menjadi lebih kreatif dalam pembelajaran di dalam kelas. Guru dan siswa tidak lagi bosan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Guru dapat mengetahui hasil dari penerapan metode Sugestopedia. Guru dapat mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

3. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan motivasi siswa menjadi gemar menulis dan lebih pandai dalam membuat suatu karya teks biografi. Memberikan pengalaman yang aktif, rileks, dan menyenangkan. Selain itu dapat menstimulus siswa untuk berfikir kritis dan mudah dalam mengembangkan ide kedalam tulisan.

4. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam bidang menulis teks biografi. penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

E. Stuktur Organisasi

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Metode Sugestopedia (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X DKV 3 SMK Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018)”. Penelitian ini terdiri atas lima bab yang disusun secara runtut dan sistematis sesuai dengan tahapan penelitian yang dilakukan oleh penelitian. Adapun penjelasan dari masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut.

Bab I pendahuluan. Pada bab ini terdapat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi, definisi operasional, hipotesis tindakan. *Pertama*, latar belakang masalah penelitian berisikan ulasan-ulasan ideal mengenai permasalahan pembelajaran khususnya dalam menulis teks biografi, kesenjangan antara harapan dan kenyataan, kesulitan siswa kelas X SMK Negeri 14 Bandung dalam menulis teks biografi, kesenjangan antara harapan dan kenyataan, pemberian solusi alternatif dengan penerapan metode Sugestopedia. *Kedua*, rumusan masalah terkait dengan hal-hal yang menjadi pusat awal penelitian atau pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini, *ketiga*, tujuan penelitian adalah tujuan peneliti mengadakan penelitian ini. *Keempat*, manfaat penelitian adalah manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian, yaitu manfaat dari segi teoretis, praktis. Manfaat ini akan ada ketika tujuan penelitian tercapai. *Kelima*, struktur organisasi adalah struktur mengenai isi dari penelitian, *keenam*, definisi operasional adalah penjelasan dari variabel bebas dan variabel terikat yang terdapat pada judul penelitian yang diambil. Definisi yang dijelaskan sesuai dengan apa yang akan dilakukan pada saat melakukan penelitian.

Bab II kajian pustaka. Pada kajian pustaka yang akan disajikan mencakup ihwal mengenai, Ihwal keterampilan menulis teks biografi, ihwal metode Sugestopedia. Bab ini adalah kajian mengenai teori-teori yang relevan digunakan dalam penelitian sesuai dengan judul penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini adalah bagian yang bersifat prosedural. Pada bagan ini akan dibahas desain penelitian yang digunakan,

setting penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta kriteria keberhasilan tindakan.

Bab IV Temuan dan Pembahasan. Pada bab ini akan dipaparkan deskripsi hasil penelitian dan analisis hasil temuan dan pembahasan berdasarkan rumusan masalah dan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti. Pemaparan hasil analisis akan dilakukan dengan cara tematik, yaitu menggabungkan paparan analisis temuan dan pembahasan.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Pada bagian ini disajikan simpulan keseluruhan penelitian yang ditemukan oleh peneliti. Adapun implikasi dan rekomendasi merupakan saran yang berguna bagi pembaca, para pejabat kebijakan, serta pihak-pihak yang terkait dengan penelitian skripsi ini. Selanjutnya, pada bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran penelitian.

F. DEFINISI OPERASIONAL

Berdasarkan judul penelitian, yaitu “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Metode Sugestopedia”, definisi operasional dari variabel yang terlibat adalah sebagai berikut.

1. Keterampilan Menulis Teks Biografi

adalah suatu keterampilan menulis dengan menyampaikan riwayat hidup seseorang yang dituliskan oleh orang lain.

2. Metode Sugestopedia

Metode Sugestopedia adalah metode pembelajaran yang menggunakan konsentrasi yang rileksasi dalam pembelajaran. Hal yang paling mencolok penggunaan metode Sugestopedia adalah Musik.